

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara minat berwirausaha ibu-ibu di Dusun Nglanggeran Kulon dengan hasil pelatihan *ecoprint* daun jati, khususnya dalam bidang tekstil dan produk tekstil. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian korelasi, karena penelitian ini dilakukan guna mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu minat berwirausaha dan hasil pelatihan. Penelitian korelasi menurut Gay dalam Sukardi (2013) merupakan penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Metode penelitian pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2003) adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di rumah salah satu warga yang berlokasi di Dusun Nglanggeran Kulon, Desa Nglanggeran, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

## 2. Waktu Penelitian

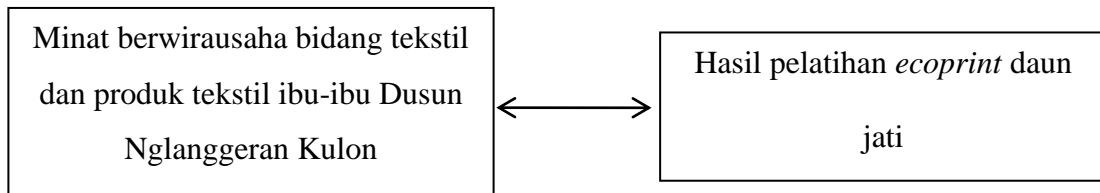
Penelitian dimulai pada bulan Agustus 2019 sampai dengan bulan Oktober 2019. Waktu pengambilan data disesuaikan dengan waktu yang disepakati dengan pihak dusun, terutama oleh ibu-ibu di Dusun Nglanggeran Kulon.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Penentuan populasi pada penelitian ini dikhususkan bagi ibu-ibu yang berada di Dusun Nglanggeran Kulon sebanyak 65 orang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penentuan sampel penelitian menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu 31 orang. Penentuan sampel tersebut diambil secara acak dari jumlah populasi yang ada.

### **D. Definisi Operasional Variabel**

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha bidang tekstil dan produk tekstil (X), sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil pelatihan *ecoprint* daun jati (Y). Hubungan antara variabel bebas (x) dan variabel terikat (y) penelitian ini dapat terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2. Hubungan Antara Variabel Independen (X) dan variabel Dependen (Y)

Berikut definisi operasional dari masing-masing variabel:

1. Minat berwirausaha bidang tekstil dan produk tekstil merupakan variabel bebas (X) dalam penelitian. Minat berwirausaha adalah suatu rasa tertarik pada diri seseorang untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru dari peluang usaha yang tersedia. Minat wirausaha dalam penelitian ini diukur dengan angket dan dinyatakan dengan *Skala Likert*. Indikator variabel minat berwirausaha meliputi rasa senang, rasa tertarik, berani mengambil resiko, dan mampu mengembangkan usahanya.
2. Hasil pelatihan *ecoprint* daun jati merupakan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini. Hasil pelatihan *ecoprint* daun jati bertujuan untuk menilai persiapan alat, persiapan bahan, proses, dan hasil produk terhadap pelatihan yang telah dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan responden ibu-ibu di Dusun Nglanggeran Kulon yang memiliki minat dalam berwirausaha sehingga senantiasa tertarik untuk mengikuti pelatihan guna menunjang perkembangan keterampilan dan kreativitas.

## **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut :

a. Observasi atau Pengamatan

Observasi menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2014:145) adalah proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, yang paling penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang sumber daya alam yang terdapat di Dusun Nglanggeran Kulon, jumlah populasi ibu-ibu yang ada di Dusun Nglanggeran Kulon, profesi, dan peluang usaha bidang tekstil dan produk tekstil yang dapat dikembangkan di Dusun Nglanggeran Kulon. Kegiatan observasi dilaksanakan pada tanggal 25 Juli – 5 Agustus 2019.

b. Angket

Sugiyono (2014:142) menyatakan bahwa angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, angket yang digunakan bersifat tertutup. Peneliti memberi beberapa pernyataan dan memberi beberapa alternatif jawaban yang telah disediakan. Responden kemudian memilih dari jawaban yang ada yang paling mendekati pilihan responden. Pemilihan angket yang bersifat tertutup bertujuan agar lebih mudah dan efisien dalam penggunaan waktu.

Instrumen angket disusun menggunakan model *skala Likert* dengan memberikan empat pilihan jawaban atas pernyataan yang diberikan. Alternatif jawaban yang diberikan yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS). Skor untuk setiap jawaban pertanyaan pada tabel berikut :

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

| Alternatif Jawaban | Skor Pernyataan |
|--------------------|-----------------|
| Sangat Setuju (SS) | 4               |
| Setuju (S)         | 3               |
| Kurang Setuju (KS) | 2               |
| Tidak Setuju (TS)  | 1               |

c. Pengolahan Data

Data yang akan diolah dalam penelitian ini adalah data dari hasil pelatihan *ecoprint* daun jati yang berupa nilai pada setiap produk. Penilaian hasil pelatihan diperoleh dari penilaian yang meliputi persiapan alat, persiapan bahan, proses, dan hasil. Masing-masing penilaian memiliki rubrik atau kriteria penilaian yang terdiri dari 3 skor.

Tabel 3. Lembar Penilaian Hasil *Ecoprint* Daun Jati

| NO     | ASPEK YANG DI NILAI                                                                                                           | PENILAIAN |   |   |
|--------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---|---|
|        |                                                                                                                               | 1         | 2 | 3 |
| 1.     | Persiapan:                                                                                                                    |           |   |   |
|        | a. Mempersiapkan alat membuat <i>ecoprint</i> daun jati yang berupa: plastik bening, tali katun, gunting, alat untuk mengukus |           |   |   |
|        | b. Mempersiapkan bahan membuat <i>ecoprint</i> daun jati berupa: kain katun, TRO, tawas, daun jati                            |           |   |   |
| 2.     | Proses                                                                                                                        |           |   |   |
|        | a. Proses mordanting                                                                                                          |           |   |   |
|        | b. Proses fiksasi                                                                                                             |           |   |   |
|        | c. Proses penyusunan daun jati di atas kain                                                                                   |           |   |   |
|        | d. Proses pengukusan                                                                                                          |           |   |   |
|        | e. Proses <i>finishing</i>                                                                                                    |           |   |   |
| 3.     | Hasil                                                                                                                         |           |   |   |
|        | Kain katun motif daun jati sesuai dengan kreasi                                                                               |           |   |   |
| JUMLAH |                                                                                                                               |           |   |   |

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Telah diuraikan di atas bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Penggunaan angket ini bertujuan untuk mengukur hubungan minat berwirausaha bidang tekstil dan produk tekstil pada ibu-ibu di Dusun Nglanggeran Kulon dengan hasil pelatihan *ecoprint* daun jati.

### a. Instrumen Minat Wirausaha Bidang Tekstil dan Produk Tekstil

Instrumen ini dibuat untuk mengetahui tentang seberapa besar minat berwirausaha responden. Instrumen minat berwirausaha disusun dari indikator-indikator variabel yang akan diukur kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan. Butir soal pada angket ini terdiri dari 30 butir pernyataan yang terdiri dari 4 indikator. Dalam menyusun pernyataan perlu disusun kisi-kisi yang digunakan sebagai dasar pembuatan instrumen. Kisi-kisi instrumen minat berwirausaha ibu-ibu di Dusun Nglanggeran Kulon adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Minat Berwirausaha

| Variabel           | Indikator 1 | Indikator 2                                                                              | No Butir | Jumlah Butir |
|--------------------|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------|----------|--------------|
| Minat Berwirausaha | Rasa Senang | Senang menjadi wirausaha bidang busana daripada bekerja di perusahaan milik orang lain.  | 1        | 1            |
|                    |             | Menjadi seorang wirausaha khususnya bidang busana merupakan suatu kebanggaan tersendiri. | 2        | 1            |
|                    |             | Senang membaca dan mendengarkan kisah wirausaha sukses.                                  | 3        | 1            |

|  |               |                                                                                                     |    |   |
|--|---------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|
|  |               | Senang apabila dapat mengajarkan keterampilan yang dimiliki kepada orang lain.                      | 4  | 1 |
|  |               | Senang berwirausaha bidang busana karena merupakan impian atau cita-cita.                           | 5  | 1 |
|  |               | Mengikuti pelatihan keterampilan kewirausahaan bidang busana untuk meningkatkan kualitas produk.    | 6  | 1 |
|  |               | Mempelajari tren produk-produk busana yang diminati oleh masyarakat agar selalu <i>up to date</i> . | 7  | 1 |
|  | Rasa Tertarik | Tertarik untuk berwirausaha bidang busana setelah mengikuti pelatihan.                              | 8  | 1 |
|  |               | Tertarik untuk berwirausaha bidang busana karena banyak menemui wirausahawan yang sukses.           | 9  | 1 |
|  |               | Tertarik untuk mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan                             | 10 | 1 |
|  |               | Tertarik untuk mencapai masa depan sukses dengan berwirausaha bidang busana.                        | 11 | 1 |
|  |               | Tertarik menjadi wirausaha bidang busana karena dorongan dari keluarga                              | 12 | 1 |
|  |               | Tertarik menjadi wirausaha karena latar belakang keluarga                                           | 13 | 1 |
|  |               | Tertarik menjadi wirausaha bidang busana karena melihat peluang                                     | 14 | 1 |
|  |               | Menciptakan lapangan pekerjaan bidang busana bagi yang membutuhkan pekerjaan.                       | 15 | 1 |
|  |               | Mengembangkan bakat yang dimiliki untuk membuka usaha di bidang busana                              | 16 | 1 |

|  |                                                                                                                                    |                                                                                                                                       |                                                                               |    |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|----|
|  |                                                                                                                                    | Membuat usaha bidang busana dengan produk <i>ecoprint</i> yang belum pernah ada di pasaran.                                           | 17                                                                            | 1  |
|  |                                                                                                                                    | Menjadi wirausaha bidang busana dengan melihat, mengembangkan, dan memanfaatkan peluang yang ada di sekitar.                          | 18                                                                            | 1  |
|  | Berani Mengambil Resiko                                                                                                            | Tantangan dalam berwirausaha akan dihadapi                                                                                            | 19                                                                            | 1  |
|  |                                                                                                                                    | Tetap mau menjadi wirausaha bidang busana meskipun ada ketidakpastian.                                                                | 20                                                                            | 1  |
|  |                                                                                                                                    | Menganalisis masalah yang timbul di lingkungan sekitar dan menjadikannya gagasan atau ide baru untuk menciptakan usaha bidang busana. | 21                                                                            | 1  |
|  |                                                                                                                                    | Mampu mengubah hambatan menjadi tantangan yang harus dihadapi dan diselesaikan.                                                       | 22                                                                            | 1  |
|  |                                                                                                                                    | Tetap menjadi wirausaha bidang busana meskipun banyak saingan                                                                         | 23                                                                            | 1  |
|  |                                                                                                                                    | Ulet dalam menghadapi hambatan berwirausaha bidang busana.                                                                            | 24                                                                            | 1  |
|  |                                                                                                                                    | Mampu Mengembangkan usahanya                                                                                                          | Mau mengembangkan usaha bidang busana dengan menginvestasikan waktu dan uang. | 25 |
|  | Mengikuti kegiatan pelatihan kewirausahaan untuk meningkatkan keterampilan dan menumbuhkan ide usaha baru khususnya bidang busana. |                                                                                                                                       | 26                                                                            | 1  |
|  | Memfaatkan keterampilan yang dimiliki untuk mengembangkan produk busana dengan <i>ecoprint</i> .                                   |                                                                                                                                       | 27                                                                            | 1  |



|  |        |                                                                                                  |    |    |
|--|--------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|----|----|
|  |        | Terus mencari peluang untuk mengembangkan usaha bidang busana.                                   | 28 | 1  |
|  |        | Mengembangkan usaha agar dapat selalu memenuhi kebutuhan konsumen                                | 29 | 1  |
|  |        | Kesediaan untuk mengatur usahanya, mengarahkan dan mengorganisir agar usahanya dapat berkembang. | 30 | 1  |
|  | Jumlah |                                                                                                  |    | 30 |

b. Instrumen Penilaian Hasil *Ecoprint* Daun Jati

Instrumen penilaian hasil *ecoprint* daun jati digunakan untuk mengukur nilai dari hasil pelatihan. Instrumen ini meliputi penilaian persiapan alat, persiapan bahan, proses, dan hasil. Adapun kisi-kisi instrument penilaian hasil *ecoprint* daun jati adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Kisi-kisi Intrumen Penilaian Hasil Pelatihan *Eoprint* Daun Jati

| Variabel                                  | Aspek yang Dinilai                 | Indikator                                                                                               | Butir |
|-------------------------------------------|------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| Hasil pelatihan <i>ecoprint</i> daun jati | Persiapan :<br>a. Alat<br>b. Bahan | a. Peserta pelatihan dapat melakukan persiapan yang berupa mempersiapkan alat dengan baik dan lengkap.  | 1     |
|                                           |                                    | b. Peserta pelatihan dapat melakukan persiapan yang berupa mempersiapkan bahan dengan baik dan lengkap. |       |

|  |        |                                                                                                                         |   |
|--|--------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|
|  | Proses | Peserta pelatihan mampu mengikuti setiap proses pembuatan <i>ecoprint</i> daun jati secara runtut dan benar.            | 2 |
|  | Hasil  | Hasil pelatihan berupa <i>ecoprint</i> daun jati pada kain katun dengan warna dan motif daun sesuai kriteria penilaian. | 3 |

## F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Validitas Instrumen

Instrumen dikatakan valid apabila instrument tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2014). Validitas pada instrument minat berwirausaha dan instrument penilaian hasil *ecoprint* daun jati menggunakan uji validitas konstruk. Instrumen yang telah disusun kemudian dikonsultasikan kepada pakar ahli (*Judgement Expert*) yaitu Dosen Pendidikan Teknik Busana FT UNY. Instrument yang telah disetujui para ahli tersebut selanjutnya diujikan kepada sampel uji coba.

Uji coba instrumen bertujuan untuk menghindari pernyataan yang kurang jelas maksudnya serta untuk mempertimbangkan penambahan dan pengurangan item. Untuk mengetahui valid atau tidaknya setiap butir instrument dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir terhadap skor total dengan menggunakan rumus *product moment* dari Pearson. Adapun rumus *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$n$  : Jumlah subyek

$\sum x$  : Jumlah skor butir soal X

$\sum y$  : Jumlah skor total

$\sum x^2$  : Jumlah kuadrat skor butir soal X

$\sum y^2$  : Jumlah kuadrat total

$n \sum xy$  : Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

Uji instrument dilakukan untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid dengan taraf kesalahan 5% (taraf kepercayaan 95%). Perhitungan dilakukan dengan membandingkan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Instrumen dikatakan valid apabila harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Selanjutnya diperlukan bantuan komputer menggunakan *SPSS versi 16.0 for windows* untuk mengetahui valid tidaknya setiap butir instrument.

Hasil uji coba instrument yang telah dilaksanakan kepada 15 responden adalah sebagai berikut:

a. Instrumen Minat Berwirausaha Bidang Tekstil dan Produk Tekstil

Pada instrument minat berwirausaha terdapat 30 butir pernyataan yang diujikan kepada 15 responden. Nilai  $r_{hitung}$  yang diperoleh dari setiap butir lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ). Hal ini menunjukkan bahwa semua butir instrument angket

minat berwirausaha bidang busana dinyatakan valid. Hasil perhitungan validitas instrument dapat dilihat pada lampiran halaman 98.

b. Instrumen Penilaian Hasil *Ecoprint* Daun Jati

Pada instrumen penilaian hasil *ecoprint* daun jati terdapat 4 butir aspek yang dinilai. Setelah dilakukan uji validitas diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada semua butir. Hal ini menunjukkan bahwa semua butir aspek penilaian dinyatakan valid. Hasil perhitungan validitas instrument dapat dilihat pada lampiran halaman 99 .

2. Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang baik selain harus valid juga harus reliabel. Instrumen yang reliabel berarti instrumen tersebut dapat digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan setelah melakukan uji validitas. Dalam penelitian ini uji reliabilitas diperoleh dengan cara menganalisis data menggunakan aplikasi *SPSS* versi 16.0. Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \alpha b^2}{at^2} \right]$$

Keterangan :

|          |                          |                   |                       |
|----------|--------------------------|-------------------|-----------------------|
| $r_{11}$ | = Reliabilitas instrumen | $\sum \alpha b^2$ | = Jumlah varian butir |
| $k$      | = Banyaknya soal         | $at^2$            | = Varian soal         |

Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai koefisien alpha tersebut  $\geq 0,600$ . Uji reliabilitas instrument pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 16.0*. Hasil reliabilitas instrument minat berwirausaha bidang busana dan instrument penilaian hasil *ecoprint* daun jati adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Reliabilitas Instrumen

| No | Instrumen                                            | <i>Cronbach's Alpha</i> | N of Item |
|----|------------------------------------------------------|-------------------------|-----------|
| 1. | Minat Berwirausaha Bidang Tekstil dan Produk Tekstil | 0,965                   | 30        |
| 2. | Penilaian Hasil <i>Ecoprint</i> Daun Jati            | 0,631                   | 4         |

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada instrumen minat berwirausaha bidang tekstil dan produk tekstil diketahui nilai *Alpha* sebesar 0,965. Nilai tersebut termasuk dalam kategori sangat kuat. Sedangkan untuk instrumen penilaian hasil *ecoprint* daun jati diketahui nilai *Alpha* sebesar 0,631. Nilai tersebut termasuk dalam kategori kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk instrumen minat berwirausaha dan instrument penilaian hasil *ecoprint* daun jati dinyatakan reliabel, karena nilai koefisien *Alpha* lebih besar dari 0,600. Instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur obyek yang sama dalam waktu yang berbeda dan akan menghasilkan data yang sama.

#### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Sugiyono (2014:147) adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel, mentabulasi data, melakukan perhitungan untuk menjawab

rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis. Teknik analisis data bertujuan agar data yang diolah menghasilkan suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

### 1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa merubah dari data tersebut. Dalam penelitian ini, untuk mendeskripsikan data menggunakan bantuan computer dengan program *SPSS versi 16.0*, yang mana akan diperoleh harga rerata (*mean*), median (Me), Modus (Mo), Standar deviasi (SD).

#### a. Mean (M)

Mean merupakan rata-rata hitung dari suatu data. Mean dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data.

$$M = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

$M$  = *Mean* (rata-rata)

$\sum xi$  = Jumlah nilai  $x$  ke  $i$  sampai ke  $n$

$n$  = Jumlah individu

b. Median (Me)

Median merupakan nilai tengah data, bila nilai-nilai dari data disusun secara urut menurut besarnya data. Median membagi nilai-nilai dari deretan data menjadi dua bagian, yaitu setengah terletak di atas median dan setengahnya terletak di bawah median.

c. Modus (Mo)

Modus merupakan nilai data yang sering muncul atau nilai data dengan frekuensi terbesar.

d. Tabel Kategori Kecenderungan Variabel

Kategori kecenderungan dari variabel ditentukan dengan mencari nilai interval yang dijadikan sebagai standar keputusan. Nilai interval dicari berdasarkan skor terendah ideal dan skor tertinggi ideal dari variabel. Skor terendah hingga skor tertinggi tersebut kemudian dikelompokkan menjadi 4 kelompok skor atau interval kelas. Pada variabel minat berwirausaha bidang tekstil dan produk tekstil, 4 kelompok skor meliputi kriteria rendah, cukup, tinggi, dan sangat tinggi. Sedangkan untuk variabel penilaian hasil *ecoprint* daun jati, 4 kelompok skor tersebut meliputi kriteria kurang baik, cukup baik, baik, dan sangat baik.

Adapun rumus pengkategorian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Rumus Pengkategorian Variabel Penelitian

| Kelas | Kelompok Skor                         | Kategori                  |
|-------|---------------------------------------|---------------------------|
| 4     | $X \geq \bar{X} + 1.5 SB_x$           | Sangat Tinggi/Sangat Baik |
| 3     | $\bar{X} + 1.5 SB_x > X \geq \bar{X}$ | Tinggi/Baik               |
| 2     | $X > x \geq \bar{X} - SB_x$           | Cukup/Cukup Baik          |
| 1     | $X < \bar{X} - 1.5 SB_x$              | Rendah/Kurang Baik        |

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rerata skor

SB x = Simpangan baku skor keseluruhan

X = Skor yang dicapai

## 2. Pengujian Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan atau tidak. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis dengan statistik yang dipilih. Terdapat beberapa persyaratan analisis yang harus dipenuhi yaitu hubungan antar variabel bebas dan terikat harus linier dan distribusi skor variabel X dan variabel Y adalah normal atau mendekati normal. Berdasarkan syarat-syarat tersebut, maka sebelum data dianalisis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan linieritas, yaitu:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan *SPSS versi 16.0 for windows*. Penentuan normal tidaknya yaitu dengan cara melihat nilai signifikan uji *Kolmogorov-smirnov*, jika masing-masing variabel memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal. Data dikatakan sebagai data yang berdistribusi secara tidak normal jika masing-masing variabel memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.



## b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel terikat memiliki hubungan yang berbentuk linier atau terikat. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier jika nilai signifikan pada *deviation from linearity*  $> 0,05$ . Perhitungan uji linieritas dilakukan dengan *SPSS versi 16.0*.

## 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan pelakuan yang dilaksanakan untuk menemukan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis. Terdapat dua macam hipotesis dalam penelitian, yaitu hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis nol memiliki arti bahwa tidak ada perbedaan antara parameter dengan statistik, sedangkan hipotesis alternatif atau hipotesis kerja adalah lawan dari hipotesis nol (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini, teknik korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan dari minat berwirausaha bidang tekstil dan produk tekstil dengan hasil pelatihan *ecoprint* daun jati.

$H_0$  : “Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat berwirausaha bidang tekstil dan produk tekstil ibu-ibu di Dusun Nglanggeran Kulon (X) dengan hasil pelatihan *ecoprint* daun jati (Y)”

$H_a$  : “Terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat berwirausaha bidang tekstil dan produk tekstil ibu-ibu di Dusun Nglanggeran Kulon (X) dengan hasil pelatihan *ecoprint* daun jati (Y)”

a. Korelasi

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik Korelasi *Pearson Product Moment*. Teknik Korelasi *Pearson Product Moment* tersebut akan menghasilkan koefisien korelasi yang berfungsi untuk mengukur kekuatan hubungan linier antara dua variabel. Apabila hubungan dua variabel tidak linier, maka koefisien korelasi pearson tersebut tidak mencerminkan kekuatan hubungan dua variabel yang sedang diteliti, meskipun kedua variabel memiliki hubungan yang kuat. Pengujian hipotesis menggunakan program *SPSS versi 16.0 for windows*.

Korelasi Pearson mempunyai jarak -1 sampai dengan +1. Apabila koefisien korelasi adalah -1, maka kedua variabel yang diteliti mempunyai hubungan linier negatif. Apabila koefisien korelasi adalah +1, maka kedua variabel yang diteliti mempunyai hubungan positif. Apabila koefisien korelasi menunjukkan angka 0, maka tidak terdapat hubungan antara dua variabel yang dikaji. Adapun rumus untuk menguji korelasi pearson adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi  $r$  Pearson

$n$  = Jumlah sampel

$x$  = Variabel bebas

y = Variabel terikat

Nilai r dapat digunakan untuk:

- 1) Melihat hubungan antara dua variabel, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.
- 2) Melihat nilai koefisien korelasi, nilai digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan dua variabel. Adapun nilai koefisien korelasi menurut Sugiyono (2014) adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Nilai Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199       | Sangat rendah    |
| 0,20 – 0,399       | Rendah           |
| 0,40 – 0,599       | Sedang           |
| 0,60 – 0,799       | Kuat             |
| 0,80 – 1,000       | Sangat kuat      |

a. Uji Signifikansi

Menurut Sugiyono (2014) pengujian signifikansi digunakan untuk menentukan boleh atau tidaknya pemberlakuan hasil perhitungan korelasi yang diperoleh pada korelasi (generalisasi). Pengujian korelasi signifikansi sederhana dilakukan dengan uji signifikan t, rumusnya sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t

$r$  = koefisien korelasi antara variabel  $x$  dan  $y$

$n$  = jumlah responden

Nilai  $t_{hitung}$  tersebut kemudian dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  (taraf kesalahan 5%). Apabila diperoleh hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau dapat dinyatakan bahwa hubungan variabel  $x$  dengan  $y$  signifikan serta dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian. Dalam uji signifikansi diolah menggunakan program *SPSS versi 16.0 for windows*.

#### b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi disebut juga dengan koefisien penentu. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 – 1. Nilai  $r^2$  yang kecil menunjukkan bahwa variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependent amat terbatas. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.